

## Asesmen Hasil Belajar Berbasis Teknologi

Ahmad Noviansah<sup>1</sup>, Wildan Nuril Ahmad Fauzi<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

[19204080012@student.uin-suka.ac.id](mailto:19204080012@student.uin-suka.ac.id)<sup>1</sup>, [19204080010@student.uin-suka.ac.id](mailto:19204080010@student.uin-suka.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*Reporting assessment results is one of the important parts of the assessment process related to the process of informing other interested parties about learning that has occurred or been done. Reporting learning outcomes can also use technology. The use of computer technology becomes an integral part of every learning activity, including its use as an assessment tool in the education section. It is concluded that the reporting of technology-based assessment results, the first of which is a document containing the value and description of learners' learning outcomes (competency achievement) in all subjects, self-development activities, and personality development. Student learning outcomes report is at least filled in at the end of each semester which is a tool to communicate the results/progress of learners between madrasahs/ schools with parents of learners and with other interested parties to know the learning outcomes of learners in a certain period. Then the second in terms of utilization of reports of assessment of learning results can be seen from the aspects of students, parents/guardians, teachers, and madrasahs/schools. The learning result report model includes the form of reports, value recaps, reports, in the preparation of the results of this assessment using Microsoft Exel technology.*

*Keywords: Technology-Based Assessment Result Reporting*

### Abstrak

*Pelaporan (reporting) hasil asesmen merupakan salah satu bagian penting dari proses asesmen terkait dengan upaya proses menginformasikan kepada pihak lain yang berkepentingan mengenai pembelajaran yang telah terjadi atau dilakukan. Pelaporan hasil belajar juga bisa menggunakan teknologi. Pemanfaatan teknologi komputer menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari setiap kegiatan pembelajaran, termasuk penggunaannya sebagai alat bantu asesmen dibagian pendidikan. disimpulkan bahwa pelaporan hasil asesmen berbasis teknologi, yang pertama bahwa laporan hasil belajar peserta didik merupakan dokumen yang berisi nilai dan deskripsi hasil belajar (pencapaian kompetensi) peserta didik dalam semua mata pelajaran, kegiatan pengembangan diri, dan perkembangan kepribadian. Laporan hasil belajar peserta didik paling tidak diisi setiap akhir semester yang merupakan alat untuk mengomunikasikan hasil/kemajuan belajar peserta didik antara sekolah/madrasah dengan orang tua peserta didik maupun dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada kurun waktu tertentu. Kemudian yang kedua dari segi pemanfaatan laporan hasil penilaian hasil belajar dapat dilihat dari aspek peserta didik, orang tua/wali, guru, dan madrasah/sekolah. Model laporan hasil belajar meliputi bentuk laporan, rekap nilai, rapor, dalam penyusunan hasil asesmen ini menggunakan teknologi Microsoft Exel.*

*Kata Kunci: Pelaporan Hasil Asesmen Berbasis Teknologi*

## 1. Pendahuluan

Pelaporan (*reporting*) hasil asesmen merupakan salah satu bagian penting dari proses asesmen terkait dengan upaya proses menginformasikan kepada pihak lain yang berkepentingan mengenai pembelajaran yang telah terjadi atau dilakukan. Pelaporan itu bisa formatif, yakni ketika pelaporan memberikan informasi mengenai pembelajaran yang dikembangkan melalui proses belajar mengajar yang akan dilakukan, atau bisa juga sumatif,



ketika pelaporan memberikan informasi mengenai belajar siswa pada saat tertentu, pelaporan hasil belajar siswa bisa dilakukan setiap akhir semester, tiap tengah semester, bulanan, mingguan atau harian.

Kegiatan pelaporan bisa dilakukan dalam acara-acara biasa maupun pada kenaikan kelas, permanen atau kegiatan lainnya. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2014) pelaporan hasil belajar peserta didik memiliki sejumlah asas, yakni memperkuat motivasi belajar siswa, memperkuat daya ingat dan meningkatkan kemampuan transfer hasil belajarnya, memperbesar pemahaman siswa terhadap dirinya, memberikan umpan balik terhadap keefektifan pembelajaran. Proses pelaporan bisa dilakukan lisan (*oral*) maupun tertulis (*written*), dalam bentuk kata-kata maupun angka, pelaporan bisa dilakukan pada berbagai kesempatan sesuai dengan kesepakatan kita dengan pihak-pihak yang akan menerima atau kreativitas kita sendiri untuk merancang didalamnya ada kegiatan pelaporan hasil belajar siswa (Sukiman, 2008).

Pelaporan hasil belajar juga bisa menggunakan teknologi. Pemanfaatan teknologi komputer menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari setiap kegiatan pembelajaran, termasuk penggunaannya sebagai alat bantu asesmen dibagian pendidikan. Raport atau laporan hasil belajar siswa adalah rangkuman hasil evaluasi peserta didik yang berupa angka, atau nilai yang telah diperoleh siswa dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan (Ridwan Jawahir, 2012,). Dalam Kurikulum 2013, guru dituntut untuk dapat memonitor perkembangan peserta didik berdasarkan sikap spiritual dan social, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian tidak hanya bertumpu pada penilaian produk atau hasil kerja semata, akan tetapi juga mempertimbangkan segi proses, sehingga semua aspek kemampuan peserta didik dapat diukur. Selain itu penilaian yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran harus mampu mengukur kemampuan tingkat berfikir peserta didik dari yang rendah sampai tinggi. Penilaian dalam kurikulum 2013 dilakukan secara holistik dan dilaksanakan dengan tes dan portofolio serta penilaian autentik (Herti Retnawati, dkk, 2017,).

Tulisan ini bertujuan untuk membahas pelaporan hasil asesmen berbasis teknologi yang meliputi pengertian dan prinsip dasar pelaporan, manfaat pelaporan hasil belajar, model pelaporan hasil belajar dan asesmen berbasis teknologi.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *library research* dengan menggunakan penyajian data kualitatif-interpretatif. Penelitian ini dilakukan menggunakan prosedur: pengumpulan, analisis dan penyajian data, yaitu data primer dan data sekunder.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian dan Prinsip Dasar Pelaporan

Laporan hasil penilaian pembelajaran adalah laporan tentang pelaksanaan proses dan hasil belajar peserta didik dalam jangka waktu tertentu. Dari pengertian ini termuat dua hal yaitu laporan pelaksanaan proses belajar peserta didik dan hasil belajar mereka. laporan proses belajar misalnya menyangkut motivasi belajar, kedisiplinan dalam belajar, kesulitan belajar, atau



minat dan sikap peserta didik terhadap guru dan mata pelajaran tertentu (Nana Sudjana, 2002). Sedangkan laporan hasil belajar menyangkut prestasi yang dicapai peserta didik setelah menjalani proses pelajaran dalam jangka waktu tertentu. Tim Dirjendmandikdasmen Depdiknas (2007) menjelaskan bahwa laporan hasil belajar peserta didik merupakan dokumen yang berisi nilai dan deskripsi hasil belajar (pencapaian kompetensi) peserta didik dalam semua mata pelajaran, kegiatan pengembangan diri, dan perkembangan kepribadian. Laporan hasil belajar peserta didik paling tidak diisi setiap akhir semester yang merupakan alat untuk mengomunikasikan hasil/kemajuan belajar peserta didik antara sekolah/madrasah dengan orang tua peserta didik maupun dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada kurun waktu tertentu (Sukiman, 2017,).

Penilaian pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik dan hasil mengajar guru. Informasi hasil belajar atau hasil mengajar berupa kompetensi dasar yang sudah dikuasai dan yang belum dikuasai oleh sebagian besar peserta didik. Hasil belajar peserta didik digunakan untuk memotivasi peserta didik dan guru agar melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan dalam bentuk program remedial dan pengayaan berdasarkan hasil analisis hasil penilaian (Suciyati & Vitoria, 2017). Informasi pada laporan hasil belajar peserta didik harus akurat, artinya menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Untuk memperoleh hasil pengujian yang akurat, maka alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data harus sahih, artinya mengukur seperti yang ingin diukur. Selain itu alat ukur atau tes yang digunakan sebagai bagian dari sistem penilaian harus memberi hasil yang andal, yaitu memberi hasil yang konsisten bila digunakan berkali-kali untuk objek yang sama asal tidak ada pengaruh dari luar (Sukiman, 2017,).

### **Manfaat Pelaporan Hasil Belajar**

Menurut pedoman penilaian umum yang disusun oleh Tim Puskur Depdiknas (2002), pemanfaatan laporan hasil penilaian hasil belajar dapat dilihat dari aspek peserta didik, orang tua/wali, guru, dan madrasah/sekolah (Sukiman, 2017,).

#### 1) Manfaat pelaporan hasil penilaian bagi siswa

Informasi hasil belajar peserta didik dapat diperoleh melalui berbagai cara tes, kuesioner atau angket, wawancara, atau pengamatan. Informasi ranah kognitif dan psikomotor dapat diperoleh melalui tes, sedang ranah afektif diperoleh melalui angket, pengamatan di dalam atau di luar kelas, wawancara, dan biografi. Informasi hasil penilaian dapat dimanfaatkan peserta didik untuk:

- a. Mengetahui kemajuan hasil belajar dirinya
- b. Mengetahui konsep-konsep atau teori-teori yang belum dikuasai
- c. Memotivasi diri untuk belajar lebih baik
- d. Memperbaiki strategi belajar.



Untuk memberi informasi yang akurat agar dapat dimanfaatkan peserta didik seoptimal mungkin, maka laporan yang diberikan kepada peserta didik harus berisi tentang:

- a. Hasil pencapaian belajar peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi dasar yang sudah dicapai dan yang belum dicapai.
- b. Kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam semua mata pelajaran.
- c. Minat peserta didik pada masing-masing mata pelajaran.

Selain itu redaksi laporan harus menggunakan Bahasa yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih baik. Hasil penilaian menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik, sehingga dalam format laporan digunakan istilah hasil belajar (Sukiman, 2017).

2) Manfaat pelaporan hasil penilaian bagi orang tua

Informasi hasil penilaian dimanfaatkan oleh orang tua untuk memotivasi anaknya untuk belajar yang lebih baik dan untuk mencari strategi dalam membantu anaknya belajar. Untuk itu diperlukan informasi yang akurat tentang hasil penilaian peserta didik yang meliputi kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif, kemajuan belajar peserta didik dibandingkan dengan dirinya sendiri, dibandingkan dengan kompetensi dasar yang harus dimiliki, dan dibandingkan dengan kelompoknya, informasi ini digunakan orang tua untuk:

- a. Membantu anaknya belajar
- b. Memotivasi anaknya belajar
- c. Membantu madrasah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- d. Membantu madrasah dalam melengkapi fasilitas belajar (*Catatan Ari: PENILAIAN JURNAL BELAJAR (Asessmen Pembelajaran)*, 2012).

Untuk memenuhi kebutuhan orang tua dalam meningkatkan proses belajar mengajar, bentuk laporan hasil penilaian harus mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif, dan lebih rinci lagi meliputi: kelemahan dan kekuatan anaknya, keterampilan dalam melakukan tugas, dan minatnya terhadap mata pelajaran tertentu (Sukiman, 2017).

3) Manfaat pelaporan hasil penilaian bagi guru dan sekolah/madrasah

Hasil penilaian digunakan guru dan sekolah/madrasah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam satu kelas, dalam satu madrasah dalam semua mata pelajaran. Hasil penilaian harus dapat mendorong guru agar mengajar lebih baik, membantu guru untuk menentukan strategi mengajar yang lebih tepat, mendorong sekolah/madrasah agar memberi fasilitas belajar yang lebih baik. Laporan hasil penilaian untuk guru dan kepala sekolah/madrasah harus mencakup semua ranah hasil belajar peserta didik untuk semua pelajaran yang meliputi ranah kognitif, psikomotor, dan



afektif. Informasi yang diperlukan adalah banyak dan jenis kompetensi dasar yang telah dikuasai dan yang belum dikuasai oleh peserta didik, jumlah peserta didik yang dapat mencapai skor 7,5 atau lebih dari skala 0 sampai 10 untuk semua mata pelajaran, termasuk ranah afektif. Guru memerlukan informasi yang lebih global untuk masing-masing kelas yang diajar, sedang kepala madrasah memerlukan informasi global untuk semua kelas dalam satu madrasah, khususnya tentang hasil belajar (Sukiman, 2017).

### **Model Laporan Hasil Penilaian Hasil Belajar**

#### **1) Bentuk Laporan**

Laporan kemajuan belajar peserta didik dapat disajikan dalam data kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif disajikan dalam angka (skor), misalnya seorang peserta didik mendapat nilai 65 pada mata pelajaran PAI. Namun, makna nilai tunggal seperti itu kurang dipahami peserta didik maupun orang tua karena terlalu umum. Hal ini membuat orang tua sulit menindaklanjuti apakah anaknya perlu dibantu dalam bidang ibadah, akhlak, sejarah Islam, al-Qur'an, atau hal lain. Nilai kualitatif umumnya digunakan untuk melaporkan hasil belajar aspek afektif atau juga karakter. Misalnya guru mata pelajaran atau guru kelas melaporkan bagaimana sikap, kedisiplinan, kerajinan, kebersihan dan kerapian peserta didik, dan sebagainya dengan menggunakan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, atau sangat kurang (Hamzah B. Uno & Satria Koni, 2012).

Laporan harus disajikan dalam bentuk yang lebih komunikatif dan komprehensif agar "profil" atau tingkat kemajuan belajar peserta didik mudah terbaca dan dapat dipahami. Dengan demikian orang tua/wali lebih mudah mengidentifikasi kompetensi yang belum dimiliki peserta didik sehingga dapat menentukan jenis bantuan yang diperlukan bagi anaknya. Di pihak anak, ia dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dirinya serta aspek mana yang perlu ditingkatkan.

Pada umumnya orang tua menginginkan jawaban dari pertanyaan sebagai berikut;

- a. Bagaimana keadaan anak waktu belajar di madrasah/sekolah secara akademik, fisik, sosial, dan emosional?
- b. Sejauh mana anak berprestasi dalam kegiatan di sekolah/madrasah?
- c. Kemampuan/kompetensi apa yang sudah dan belum dikuasai dengan baik?
- d. Apa yang harus orang tua lakukan untuk membantu dan mengembangkan prestasi anak lebih lanjut?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, informasi yang diberikan kepada orang tua hendaknya;

- a. Menggunakan Bahasa yang mudah dipahami.
- b. Menitikberatkan kekuatan dan apa yang telah dicapai anak.
- c. Memberikan perhatian pada pengembangan dan pembelajaran anak.
- d. Berkaitan erat dengan hasil belajar yang harus dicapai dalam kurikulum.



- e. Berisi informasi tentang tingkat pencapaian hasil belajar.



Untuk membuat laporan hasil belajar, guru atau pihak sekolah perlu menyusun pedoman laporan hasil belajar. Contoh pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Hasil belajar siswa atau nilai dinyatakan dalam bentuk skor, dengan rentan 0-100.
- b) Batas ketuntasan minimal hasil belajar adalah 75.
- c) Nilai yang kurang dari 75 perlu remidi, sedangkan  $75 \leq \text{nilai} \leq 89$  perlu pengayaan.
- d) Nilai dalam buku rapor merupakan nilai akhir, berarti juga nilai hasil remidi bagi siswa yang memerlukan.
- e) Nilai tertinggi hasil remidi tidak boleh melebihi KKM.
- f) Kolom nilai merupakan rerata nilai akhir dari penilaian kelas.
- g) Kolom keterangan diisi dengan uraian singkat tentang kompetensi yang telah dicapai siswa.
- h) Ketidakhadiran siswa perlu dicatat dan dilaporkan kepada orang tua/wali siswa dalam Laporan Hasil Belajar (Buku Rapor)
- i) Kolom keterangan diisi dengan predikat prestasi kepribadian siswa yang mencakup empat aspek yang dinilai (kelakuan, kerajinan/kedisiplinan, kerapian, dan kebersihan).
- j) Klasifikasi predikat prestasi kepribadian siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Klasifikasi Predikat Prestasi**

Predikat	Angka Mutu	Mutu Huruf
Amat Baik	91-100	A
Baik	75-90	B
Cukup	60-74	C
Kurang	40-59	D
Kurang Sekali	<40	E

Perlu penjelasan bagi siswa yang prestasi kepribadiannya memperoleh predikat cukup dan kurang/kurang sekali (Ismet, Basuki & Hariyanto, 2017)

## 2) Rekap Nilai

Rekap nilai merupakan rekap kemajuan belajar peserta didik, yang berisi informasi tentang pencapaian kompetensi peserta didik untuk setiap KD, dalam kurun waktu tertentu, misalnya setengah atau satu semester. Rekap nilai diperlukan sebagai alat control bagi guru tentang perkembangan hasil belajar peserta didik, sehingga diketahui kapan peserta didik memerlukan remedial dan kapan perlu diberikan pengayaan. Nilai yang ditulis merupakan rekap nilai setiap KD dari setiap aspek penilaian. Nilai suatu KD dapat diperoleh dari tes normative, tes sumatif, hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, nilai tugas perseorangan maupun kelompok. Rata-rata nilai KD dalam setiap aspek akan menjadi nilai pencapaian kompetensi untuk aspek yang bersangkutan (Hamzah B. Uno & Satria Koni, 2012). Contoh format rekap nilai (Sukiman, 2017, p. 266)



MATA PELAJARAN : PAI  
 KELAS/SEMESTER :  
 TAHUN PELAJARAN :

NO	NAMA	AKIDAH-AKHLAK				AL-QUR'AN				IBADAH-MUAMALAH				SEJARAH ISLAM			
		KD 1	KD 2	KD 3	NR	KD 1	KD 2	KD 3	NR	KD 1	KD 2	KD 3	NR	KD 1	KD 2	KD 3	NR
1	SEKA																
2	CHIO																
3	EKO																

NR = nilai rata-rata KD untuk setiap aspek penilaian yang akan dimasukkan pada rapor.

### 3) Rapor

Rapor adalah laporan kemajuan belajar peserta didik dalam kurun waktu satu semester. Laporan prestasi mata pelajaran, berisi informasi tentang pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Untuk model rapor, menurut Buku Panduan Pengisian Laporan Hasil Belajar Peserta Didik yang disusun oleh Dirjend Mandikdasem Depdiknas tahun 2007, masing-masing sekolah/madrasah boleh menetapkan sendiri model rapor yang dikehendaki asalkan menggambarkan pencapaian kompetensi peserta didik pada setiap mata pelajaran yang diperoleh dari ketuntasan kompetensi dasarnya. Penilaian yang harus dilakukan mencakup semua mata pelajaran dalam struktur kurikulum satuan pendidikan yang bersangkutan termasuk muatan local dan kegiatan pengembangan diri. Selain itu penilaian juga dilakukan untuk akhlak dan kepribadian peserta didik (Sukiman, 2017, p. 266).

Nilai pada rapor merupakan gambaran kemampuan peserta didik karena itu kedudukan atau bobot nilai harian tidak lebih kecil dari nilai sumatif (nilai akhir program). Kompetensi yang diuji pada penialaian sumatif berasal dari SK, KD, dan indicator semester bersangkutan. Nilai laporan hasil belajar peserta didik merupakan kumulasi dari pencapaian belajar peserta didik yang diukur melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester/ulangan kenaikan kelas dengan berbagai macam teknik dan instrument penilaian yang relevan. Pencapaian belajar yang dimaksud meliputi penguasaan peserta didik dalam semua Standar Kompetensi (SK) pada masing-masing mata pelajaran. Dengan kata lain, penilaian dilakukan pada setiap Kompetensi Dasar (KD) pada semua SK pada masing-masing mata pelajaran melalui berbagai bentuk penilaian.

Nilai laporan hasil belajar peserta didik merupakan rata-rata nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester/ulangan kenaikan kelas. Pada dasarnya bobot masing-masing nilai ditetapkan oleh sekolah/madrasah. Namun





demikian, bobot ulangan harian disarankan sama atau lebih dari jumlah bobot ulangan tengah semester dan akhir semester. Berikut disajikan beberapa contoh pembobotan dan penghitungan nilai laporan hasil belajar peserta didik yang dikutip dari Buku Panduan Pengisian Laporan Hasil Belajar Peserta Didik (Dirjend Mandikdasmen Depdiknas tahun 2007) (Sukiman, 2017, p. 267).

**Contoh 1** (Hamzah B. Uno & Satria Koni, 2012, p. 209)

Bobot nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Akhir Semester bobotnya adalah 2 : 1 : 1.

Nilai ulangan harian 1, 2, dan 3 = 60, 75, 65

Rata-rata ulangan harian = 66

Ulangan tengah semester = 55

Ulangan akhir semester = 65

Nilai laporan hasil belajar peserta didik adalah:

$$\begin{aligned} &= \{(2 \times 66) + (1 \times 55) + (1 \times 65)\} : 4 \\ &= (132 + 55 + 65) : 4 \\ &= 252 : 4 \\ &= 63 \end{aligned}$$

**Contoh 2**

Bobot nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Akhir Semester bobotnya adalah: 60% : 20% : 20%.

Nilai ulangan harian 1, 2, dan 3 = 70, 75, 65

Rata-rata ulangan harian = 70

Ulangan tengah semester = 55

Ulangan akhir semester = 65

Nilai laporan hasil belajar peserta didik adalah:

$$\begin{aligned} &= (60\% \times 70) + (20\% \times 55) + (20\% \times 65) \\ &= 42 + 11 + 13 \\ &= 66 \end{aligned}$$

**Contoh 3**

Setiap Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester, dan Akhir Semester diberi bobot sama.

Nilai ulangan harian 1, 2, dan 3 = 60, 75, 65

Ulangan tengah semester = 55

Ulangan akhir semester = 65

Nilai laporan hasil belajar peserta didik adalah:

$$\begin{aligned} &= (60 + 75 + 65 + 55 + 65) : 5 \\ &= 320 : 5 \\ &= 64 \end{aligned}$$



Semua nilai mata pelajaran dinyatakan dengan angka skala 0-100. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus diberi pembelajaran dan penilaian remedial sehingga mencapai ketuntasan. Bila dalam waktu yang tersedia (hingga akhir semester) yang bersangkutan belum juga mencapai KKM, pencapaian/nilai tertinggi yang ia peroleh yang dimasukkan ke dalam laporan hasil belajar peserta didik. Di bawah ini dikemukakan contoh model rapor untuk jenjang pendidikan SD/MI.

**Model rapor SD/MI (Hamzah B. Uno & Satria Koni, 2012, p. 223)**

Nama Satuan Pendidikan :  
 Kelas : 2  
 Alamat :  
 Semester Ke : I (Satu)  
 Nama Peserta Didik :  
 Tahun Pelajaran :  
 Nomor Induk :

No	Mata Pelajaran	Aspek Pelajaran	Nilai		Catatan Pendidik
			Angka	Huruf	
1	Pendidikan Agama	Penguasaan Konsep dan nilai-nilai			
		Penerapan			
2	Pendidikan Kewarganegaraan	Penguasaan Konsep dan nilai-nilai			
		Penerapan			
3	Bahasa Indonesia	Mendengarkan			
		Berbicara			
		Membaca			
		Menulis			
4	Matematika	Pemahaman konsep			
		Penalaran dan komunikasi			
		Pemecahan masalah			
5	Ilmu Pengetahuan Alam	Pemahaman dan penerapan konsep			
		Kinerja ilmiah			
6		Penguasaan Konsep			



	Ilmu Pengetahuan Sosial	Penerapan			
7	Seni Budaya dan Keterampilan	Apresiasi			
		Kreasi			
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kemampuan gerak dasar			
		Keterampilan cabang olahraga			
		Kebugaran dan kesehatan			
		Pilihan: Akuatik/ Pend. Luar Satuan Pendidikan			
9	Muatan Lokal				

Perilaku
.....
.....
.....

Pengembangan Diri
.....
.....
.....

Ketidakhadiran	Hari
1. Sakit	
2. Izin	
3. Tanpa Keterangan	

Diberikan di:  
Tanggal:

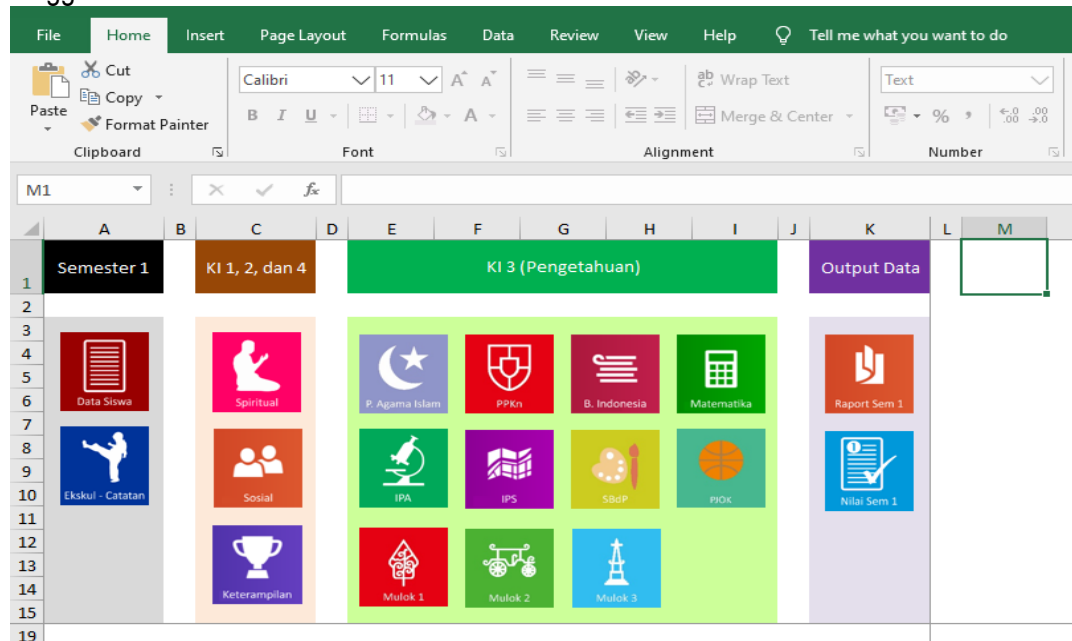
Mengetahui  
Orang Tua/Wali  
  
(.....)

Wali Kelas  
  
(.....)



## Contoh Rapor Kurikulum 2013 menggunakan Microsoft Exel

Aplikasi rapor SD yang banyak digunakan oleh para guru sebenarnya merupakan sebuah modifikasi dan pengembangan dari salah satu program dalam Microsoft Office yaitu Microsoft Excel. Aplikasi ini merupakan sebuah sistem yang bertugas untuk menyajikan dan mengelola informasi data nilai siswa, sistem ini dibuat untuk mempermudah guru dalam menginput data nilai siswa terkait dengan nilai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan kaedah penilaian yang ada pada kurikulum 2013. Aplikasi ini dirancang dan dibuat sedemikian rupa dalam proses pengisian nilai ulangan dan nilai harian individu yang lain sehingga guru tidak lagi menulis nilai siswa di dalam bentuk kertas dan melakukan penghitungan manual untuk mendapatkan nilai akhir siswa dalam penulisan raport. Selain itu dalam aplikasi ini telah disematkannya rumus-rumus tertentu yang dapat mengolah input yang berupa angka dan kemudian angka tersebut secara otomatis diolah dan dikalkulasi sedemikian rupa sehingga menghasilkan output berupa nilai akhir untuk raport dalam bentuk deskripsi. Untuk menjaga keabsahan nilai akhir dan mencegah tindak kecurangan serta error nya aplikasi, dalam aplikasi ini sendiri telah disematkan semacam kunci (password) sehingga tidak ada guru yang dapat mengotak atik aplikasi ini. Dalam hal ini pihak guru hanya bisa melakukan kegiatan input data tanpa merubah sistem sedikitpun. Berikut ini adalah gambar tampilan menu utama rapor K13 menggunakan Microsoft Exel.



### 1. Menu Data Siswa

RAPORT ZA 2018/2019 - Excel

HOME		Semester I									
No	NIS	NISN	NAMA	TMPT LAHIR	TGL LAHIR	L/P	AGAMA	TK	JALAN/DUSUN		
1	0219	0102400290	ABIYA MUFTI RAFIF ATHARI			Laki-laki	Islam	TK Salman Al Farisi	Jl. Poling Baru F38 RT 14 RW 52 Paling Lor		
2	0220	0105721816	ABYAN KHOIRI PRASTYO			Laki-laki	Islam	TK Ahsanu Amaia	Jombor Lor RT 01 RW 18		
3	0221	0106063528	ADAMA SYAUQI RAMADHAN			Laki-laki	Islam	TK AnakQu	Jl. Cucakrawa No. 1 Papringan		
4	0222	0103317670	ADI NUGRAHA			Laki-laki	Islam	TK ABA	Jl. Gito Gati RT 02 RW 33, Penen		
5	0223	0101388319	AHMAD FATHI ABDUL HAFIZH			Laki-laki	Islam	TKIT Salman Al Farisi 2	Gg. Bima No 29 RT 03 RW 39, Manisrejo		
6	0224	0118784973	AHMAS ABID HANIF			Laki-laki	Islam	TKIT Baiturrahim	Perum Ndalem Kalegan Kaliurang RT 6 RW 9, Wonosalam		
7	0225	0118051360	AKHTAR HASHEEF HASAN			Laki-laki	Islam	TK Bias Palagan	Perumahan Taman Kuantan H3 RT 11 RW 25, Jongke		
8	0226	0101030130	ARASHI WONDRA			Laki-laki	Islam	TK An Nur	Jl. Palagan Tentara Pelajar KM 7.8 RT 04 RW 16, Bendosari		
9	0227	0104121186	HILMAN THORIQUL IZZAT			Laki-laki	Islam	TK Salsabila	Perum Tugu Asri Blok H5 RT 3 RW 8, Kamdanan		
10	0228	0108188793	MUHAMMAD DAFFA HABIBURRAHMAN			Laki-laki	Islam	TK Mu'adz Bin Jabal 2	Perum Timoho Regency No C7 RT 06 RW 02, Milliran		
11	0230	0102499925	MUHAMMAD FADHLURRAHMAN ARYANDONO			Laki-laki	Islam	Tahfidz Quran Usia Dini Lembal	Dusun Patukan RT 02 RW 20		
12	0231	0114615484	MUHAMMAD KHOLIF NURIL HABIBIE			Laki-laki	Islam	TK Maskam UGM	Trini RT 01 RW 16		
13	0232	0104584149	MUHAMMAD MAHARAYA RAFSANJANI			Laki-laki	Islam	TK Taruna Al Quran	Jl. Damai No. 55 Krikilan RT03 RW 21, Krikilan		
14	0233	0119003606	MUHAMMAD WALDAN FIRZA			Laki-laki	Islam	TK Taruna Al Quran	Ngentak RT 01 RW 23		
15	0234	0104161794	NAFIL AZKA YUSUF			Laki-laki	Islam	TK Az Zahro	Plosokuning 2 RT 08 RW 03		
16	0235	0115364723	RADEVA ALFA RIZKY DEVTYANTA			Laki-laki	Islam	TK Al Azhar 31 Yogyakarta	Perum Permata Estate Kav B1 Manukan YK, RT 05 RW 38, Klase		
17	0312	0107473109	KENZO AULIA PURNOMO			Laki-laki	Islam	TK Budi Mulia 1	Perum Pesona Asri A7, Ngebo		
18	0250	0113669313	MUHAMMAD VITO FIKRI			Laki-laki	Islam	TK Al Fatah Sedan	Bantarjo RT 02 RW 27		
19	0097069314		MUHAMMAD IZAZ NASUTION	Pulau Pinang	14-02-2009	Laki-laki	Islam		Perum Bale Mulia Blok G.85 Jaten		

## 2. Menu ekstrakurikuler

RAPORT ZA 2018/2019 - Excel

HOME		Semester 1													
No	Nama	Ekstra Kurikuler												Saran Guru	Ketidakhadir
		Ekstra 2 Deskripsi	Ekstra 3	Ekstra 3 Deskripsi	Ekstra 4	Ekstra 4 Deskripsi	Ekstra 5	Ekstra 5 Deskripsi	Ekstra 6	Ekstra 6 Deskripsi	15	16	17	18	
1	ABIYA MUFTI RAFIF ATHARI	-	Tahsin	Peserta didik man	Renang	Peserta didik man	Tahsin	Peserta didik baik	Renang	Peserta didik man	Raff anak s	2	-	-	
2	AHMAS ABID HANIF	-	Tae Kwon D	Peserta didik suda	Melukus	Peserta didik dalam	Tahsin	Peserta didik baik	Renang	Peserta didik man	Abid anak h	2	-	-	
3	AKHTAR HASHEEF HASAN	Peserta didik bera	Karate	Peserta didik man	Memanah	Peserta baik baik	Tahsin	Peserta didik sang	Renang	Peserta didik man	Akhtar anak	-	-	-	
4	ARASHI WONDRA	Peserta didik bera	Tae Kwon D	Peserta didik suda	Melukus	Peserta didik dalam	Tahsin	Peserta didik baik	Renang	Peserta didik man	Arashi anak	2	-	-	
5	HILMAN THORIQUL IZZAT	Peserta didik bera	Tae Kwon D	Peserta didik suda	Memanah	Peserta baik baik	Tahsin	Peserta didik sang	Renang	Peserta didik man	Hilman anak	5	-	-	
6	MUHAMMAD DAFFA HABIBURRAHMAN	Peserta didik bera	Tae Kwon D	Peserta didik suda	Melukus	Peserta didik dalam	Tahsin	Peserta didik cuku	Renang	Peserta didik man	Daffa anak s	3	-	-	
7	MUHAMMAD FADHLURRAHMAN ARYANDONO	Peserta didik bera	Tae Kwon D	Peserta didik suda	Melukus	Peserta didik dalam	Tahsin	Peserta didik baik	Renang	Peserta didik man	Ryan anak s	2	-	-	
8	MUHAMMAD KHOLIF NURIL HABIBIE	Peserta didik bera	Tae Kwon D	Peserta didik suda	Memanah	Peserta baik baik	Tahsin	Peserta didik cuku	Renang	Peserta didik man	Habibie ana	2	-	-	
9	MUHAMMAD MAHARAYA RAFSANJANI	Peserta didik bera	Karate	Peserta didik man	Melukus	Peserta didik dalam	Tahsin	Peserta didik cuku	Renang	Peserta didik man	Rafsa anak s	2	-	-	
10	MUHAMMAD WALDAN FIRZA	Peserta didik bera	Tae Kwon D	Peserta didik suda	Melukus	Peserta didik dalam	Tahsin	Peserta didik baik	Renang	Peserta didik man	Waldan ana	1	-	-	
11	NAFIL AZKA YUSUF	Peserta didik bera	Tae Kwon D	Peserta didik suda	Melukus	Peserta didik dalam	Tahsin	Peserta didik baik	Renang	Peserta didik man	Nafil anak y	2	-	-	
12	RADEVA ALFA RIZKY DEVTYANTA	Peserta didik bera	Karate	Peserta didik man	Memanah	Peserta baik baik	Tahsin	Peserta didik sang	Renang	Peserta didik man	Radeva ana	3	-	-	
13	KENZO AULIA PURNOMO	Peserta didik bera	Tae Kwon D	Peserta didik suda	Memanah	Peserta baik baik	Tahsin	Peserta didik sang	Renang	Peserta didik man	Kenzo anak	1	-	-	
14	MUHAMMAD VITO FIKRI	Peserta didik bera	Tae Kwon D	Peserta didik suda	Memanah	Peserta baik baik	Tahsin	Peserta didik cuku	Renang	Peserta didik man	Vito anak h	3	-	-	
15	MUHAMMAD IZAZ NASUTION	Peserta didik bera	Tae Kwon D	Peserta didik suda	Memanah	Peserta baik baik	Tahsin	Peserta didik cuku	Renang	Peserta didik man	Izaz anak he	2	-	-	





## 5. Menu Keterampilan

## 6. Menu Mata Pelajaran



PPKn semester 1				Materi Pokok 2				Materi Pokok 3				Materi Pokok 4												
HOME				Materi Pokok 2				Materi Pokok 3				Materi Pokok 4												
				Materi Pokok 2				Materi Pokok 3				Materi Pokok 4												
				Materi Pokok 2				Materi Pokok 3				Materi Pokok 4												
				Materi Pokok 2				Materi Pokok 3				Materi Pokok 4												
No	Nama	PTS	PAS	Nilai Akhir 0-100	Predikat	Keterangan	TGS	OBS	PH	PTS	PAS	Nilai Akhir 0-100	Predikat	Keterangan	TGS	OBS	PH	PTS	PAS	Nilai Akhir 0-100	Predikat	Keterangan	TGS	
1	ABIYA MUFTI RAFIF ATHARI	80	100	89	A	sangat baik da				97	90	94	A	sangat baik da	85			85	100	93	A	sangat baik da	38	39
2	SAHMAD FATIH ABDUL HAFIZH	100	100	99	A	sangat baik da				100	100	100	A	sangat baik da	85			85	100	93	A	sangat baik da		
3	AHMAD ABD HANIF	80	80	85	A	sangat baik da				93	100	97	A	sangat baik da	60			60	80	76	B	baik dalam me		
4	AKHTAR HASHEEF HASAN	100	90	94	A	sangat baik da				93	80	87	A	sangat baik da	85			85	90	88	A	sangat baik da		
5	ARASHI WONDRA	80	100	93	A	sangat baik da				90	90	90	A	sangat baik da	75			75	60	76	B	baik dalam me		
6	HILMAN THORIQUL IZZAT	85	90	88	A	sangat baik da				93	100	97	A	sangat baik da	90			90	90	90	A	sangat baik da		
7	MUHAMMAD DAFFA HABI BURRAHMAN	95	80	91	A	sangat baik da				93	100	97	A	sangat baik da	85			85	80	83	B	baik dalam me		
8	MUHAMMAD FADHLURRAHMAN ARYANDO	90	70	85	B	baik dalam me				93	80	87	A	sangat baik da	80			80	70	76	B	baik dalam me		
9	MUHAMMAD KHOLIF NURIL HABIBIE	90	100	95	A	sangat baik da				97	90	94	A	sangat baik da	80			80	100	90	A	sangat baik da		
10	MUHAMMAD MAHARAYA RAFSALUANI	95	90	95	A	sangat baik da				78	90	84	B	baik dalam me	75			75	90	83	B	baik dalam me		
11	MUHAMMAD WALDAN FIRZA	95	80	81	B	baik dalam me				77	90	84	B	baik dalam me	80			80	80	83	B	baik dalam me		
12	NAFIL AZKA YUSUF	95	80	93	A	sangat baik da				97	90	94	A	sangat baik da	85			85	80	83	B	baik dalam me		
13	RADEVA ALFA RIZKY DEVIYANTA	100	80	94	A	sangat baik da				100	100	100	A	sangat baik da	85			85	90	88	A	sangat baik da		
14	KENZO AULIA PURNOMO	95	90	95	A	sangat baik da				100	100	100	A	sangat baik da	95			95	100	98	A	sangat baik da		
15	MUHAMMAD VITO FIRRI	90	100	96	A	sangat baik da				100	80	90	A	sangat baik da	90			90	100	95	A	sangat baik da		
16	MUHAMMAD IZZAZ NASUTION	60	70	79	B	baik dalam me				88	60	76	B	baik dalam me	80			80	70	76	B	baik dalam me		

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaporan hasil asesmen berbasis teknologi, yang pertama bahwa laporan hasil belajar peserta didik merupakan dokumen yang berisi nilai dan deskripsi hasil belajar (pencapaian kompetensi) peserta didik dalam semua mata pelajaran, kegiatan pengembangan diri, dan perkembangan kepribadian. Laporan hasil belajar peserta didik paling tidak diisi setiap akhir semester yang merupakan alat untuk mengomunikasikan hasil/kemajuan belajar peserta didik antara sekolah/madrasah dengan orang tua peserta didik maupun dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada kurun waktu tertentu. Kemudian yang kedua dari segi pemanfaatan laporan hasil penilaian hasil belajar dapat dilihat dari aspek peserta didik, orang tua/wali, guru, dan madrasah/sekolah. Model laporan hasil belajar meliputi bentuk laporan, rekap nilai, rapor, dalam penyusunan hasil asesmen ini menggunakan teknologi Microsoft Exel.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Catatan Ari: *Penilaian Jurnal Belajar (Asesmen Pembelajaran)*. (2012). <https://ariermawan.blogspot.com/2012/05/jurnal-belajar-dan-proyek.html>
- Hamzah B. Uno & Satria Koni. (2012). *Assesment Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Herti Retnawati, dkk. (2017). *Menyusun Laporan Hasil Asesmen Pendidikan di Sekolah*. UNY Press.
- Ridwan Jawahir. (2012). *Evaluasi Prestasi Siswa Berdasarkan Nilai Rapor Menggunakan Metode Multifactor Evaluation Process (MVEP)*. UIN Sunan Gunung Djati.





- Suciyati, R. M., & Vitoria, L. (2017). *PELAKSANAAN PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SUB TEMA HIDUP RUKUN DENGAN TEMAN BERMAIN DI KELAS II SDN 14 BANDA ACEH*. 14.
- Sukiman. (2008). *Pengembangan Sistem Evaluasi PAI: Bahan Ajar Mata Kuliah*. Jurusan PAI Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sukiman. (2017). *Sistem Penilaian Pembelajaran*. Media Akademi.

